

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini memakai metode kualitatif, metode kualitatif merupakan teknik penelitian yang diperlukan untuk meneliti secara rasional yang mana kedudukan peneliti sebagai kunci dari penelitian. Untuk pengumpulan data diperlukan pengelompokan data induktif, penelitian ini hasil akhirnya memfokuskan substansi dari pada abstraksi.³⁶

Berdasarkan konflik utama yang dibahas, maka penelitian ini menggunakan cara kualitatif yang mempunyai tujuan menjelaskan secara runtut Sistem Pendistribusian Pupuk Bersubsidi Perspektif Yusuf Qardhawi pada kelompok Tani Juro Makmur Desa Jatigreges Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk

B. Kehadiran Peneliti

Keberadaan peneliti dilapangan dalam metode kualitatif sangatlah diperlukan. Lexy J. Moleong dalam teorinya menyatakan bahwa didalam penelitian kualitatif “kedudukan peneliti sangatlah diperlukan, karena ia berperan sebagai perencana, melaksanakan pengumpulan, analisis data, menafsirkan data, dan juga sebagai pelopor hasil penelitian”.³⁷ Menurut

³⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015), 1.

³⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 31.

teori diatas, faktor utama didalam kegiatan penelitian yaitu kehadiran peneliti.

Subjek dalam penelitan ini adalah anggota kelompok tani juro makmur. Oleh karena itu dalam penelitian ini, kehadiran peneliti sangat diperlukan di lapangan secara langsung untuk mengumpulkan suatu data. Dalam penelitian ini peneliti hadir sebanyak 5 kali pertemuan dan yang dilakukan yaitu kegiatan observasi, wawancara, dokumentasi. Pada pertemuan pertama peneliti menemui ketua kelompok tani untuk menanyakan tentang bagaimana sistem pengalokasian pupuk pada kelompok tani juro makmur, pada pertemuan kedua peneliti menanyakan tentang berapa banyak jumlah pengalokasian/ penerimaan jatah pupuk bersubsidi pada kelompok tani juro makmur dan wawancara tersebut dilakukan dengan sekretaris kelompok tani juro makmur, pada pertemuan ketiga yaitu wawancara dengan pemilik toko kios UD. Temen yang mana hasil Tanya jawab tersebut tentang bagaimana prosedur penyaluran pupuk dari distributor hingga ke lini IV dan juga keuntungan dan kerugian pada jual beli pupuk bersubsidi, pertemuan berikutnya yaitu wawancara dengan anggota kelompok tani dan juga dokumentasi yang berupa pengambilan foto.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memilih lokasi Desa Jatigreges Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk.

D. Data dan Sumber Data

Menurut Lofland sumber data primer pada penelitian kualitatif merupakan istilah-istilah dan perbuatan, diluar itu merupakan data tambahan misalnya surat dan sejenisnya. Selain itu sumber data sekunder dan sumber data primer juga dibutuhkan untuk melengkapi suatu penelitian. Data merupakan sekumpulan fakta yang didapat dari suatu observasi, biasanya berupa angka, bilangan, ataupun sifat. Sedangkan sumber data merupakan awal suatu data itu diperoleh. Dalam penelitian ini yang termasuk data yaitu seluruh informasi atau perolehan data dari hasil wawancara narasumber yang mencakup tindakan-tindakan, tulisan, dan kata-kata yang dapat diamati. Sehubungan dengan hal tersebut, peneliti meakai dua jenis data dalam penelitiannya yaitu:

1. Sumber data primer, merupakan data yang diperoleh dari kegiatan observasi dan wawancara. Sumber data ini mencakup catatan tertulis, pengambilan film dan foto dan juga rekaman. Sumber data primer dari penelitian ini mencakup rekap jumlah gapoktan penerima pupuk bersubsidi di kecamatan pace, daftar harga pupuk bersubsidi dan non subsidi, data jumlah kelompok tani yang menjadi tanggung jawab UD. Temen, dan data jumlah pengalokasian pupuk pada kelompok tani juro makmur.
2. Sumber data sekunder, yaitu sumber data yang tertulis dan bukan termasuk istilah-istilah dan tindakan. Dan sumber dari data tersebut

bisa berupa sumber arsip, buku, majalah ilmiah, dokumen resmi, dan dokumen pribadi. Sumber data sekunder yang digunakan oleh peneliti berupa buku, jurnal dan artikel tentang teori distribusi dalam ekonomi Islam dan juga buku karya Yusuf Qardhawi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Tahap terpenting dan utama yaitu teknik pengumpulan data, lantaran maksud utama dari suatu penelitian yaitu memperoleh data. Peneliti wajib menguasai teknik dalam pengumpulan data sebab untuk mendapatkan data yang sesuai dengan syarat penelitian.

Dalam penelitian ini, untuk mendapatkan data yang Akan diteliti, maka penulis memakai beberapa metode dalam pengumpulan data diantaranya adalah:

1. Wawancara

Wawancara ialah suatu Tanya jawab yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dan dialog tersebut ditujukan kepada kasus eksklusif. Terdapat dua instrument yaitu pihak informan dan pihak penanya.³⁸

Narasumber dari penelitian ini yaitu bapak Dasarudin selaku ketua Kelompok tani, bapak Heri Supriyanto selaku sekertaris kelompok Tani, dan bapak arif selaku pemilik kios pengecer.

³⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 160.

2. Observasi

Metode observasi adalah suatu metode yang terdiri dari rangkaian proses psikologis dan biologis dan termasuk metode kompleks. Metode observasi ini dilakukan menggunakan Cara mengamati pelaku, kejadian atau kegiatan pendistribusian pupuk bersubsidi yang terjadi di Kelompok Tani Juro Makmur Desa Jatigreges, kemudian mencatat hasil pengamatan tersebut untuk mengetahui peristiwa yang sedang terjadi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara yang digunakan untuk mendapatkan suatu data dan informasi, data tersebut bisa berupa suatu dokumen, arsip, buku, gambar dan tulisan angka yang berupa laporan dan liputan yang bisa mendukung penelitian. Dokumentasi dipakai untuk mengumpulkan data lalu disimpulkan.³⁹

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang telah dikumpulkan atau dihimpun oleh peneliti setelah melakukan prpses pengambilan data dari lapangan. Kegiatan analisis data ini dilakukan dengan menelaah data, menata, membagi menjadi satuan-satuan sehingga dapat dikelola yang akhirnya dapat ditemukan makna yang sebenarnya

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 329.

sesuai dengan rumusan masalah/ fokus penelitian yang telah ditentukan.⁴⁰ Untuk mampu memastikan penting atau tidaknya informasi atau data, dibutuhkan pemahaman mendalam, kepandaian, kreativitas, liabilitas konseptual, pengetahuan, dan kemampuan peneliti. Hal-hal tersebut menjadi faktor utama dalam penentuan hasil akhir suatu analisis data kualitatif.⁴¹

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam pengecekan keabsahan data peneliti memakai Triangulasi. Yang dimaksud triangulasi merupakan metode penyelidikan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk kepentingan pengecekan atau menjadi pembeda terhadap data itu.⁴² Dalam penelitian ini peneliti memakai triangulasi dengan metode, triangulasi sumber, dan triangulasi dengan teori.

Pertama, peneliti menggunakan triangulasi dengan sumber. Kedua, peneliti membandingkan dan mengecek kembali informasi yang didapat melalui teknik pengumpulan data yang berbeda. Peneliti menggunakan triangulasi dengan sumber yaitu peneliti menganalisis hasil observasi dan wawancara tentang sistem distribusi pupuk pada kelompok tani juro makmur Desa Jatigreges kemudian dianalisis dan dicocokkan dengan teori dari Yusuf Qarhawi tentang pendistribusian pupuk bersubsidi.

⁴⁰ Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus Nora Media Enterprise, 2010), 91.

⁴¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 160.

⁴² Limas Dodi, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 221.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Adapun tahap yang ada pada proses penelitian diantaranya:

- a. Perencanaan meliputi: pengidentifikasian masalah, merumuskan, serta melakukan studi pendahuluan, merencanakan hipotesis, menetapkan sampel penelitian, menyusun rencana penelitian.
- b. Pelaksanaan meliputi: analisis data dan pengelompokan data.
- c. Laporan penelitian, meliputi: penyusun, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, dan memperbaiki konsultasi, serta persiapan perlengkapan persyaratan ujian.